

**PERAN INTERNET GRATIS DALAM
MEMFASILITASI MAHASISWA PADA BALAI
BESAR PENKKAJIAN PENGEMBANGAN
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
(BBPPKI)MEDAN.**

SKRIPSI

Oleh :

Maujalo Harahap

1303110115

Program Studi Ilmu komunikasi

Konsentrasi Humas



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

PERAN INTERNET GRATIS DALAM MEMFASILITASI MAHASISWA PADA BALAI BESAR PENKAJIAN PENGEMBANGAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA (BBPPKI)MEDAN.

MAUJALO HARAHAHAP
NPM: 1303110115

Internet adalah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan ribuan jaringan komputer, melalui sambungan telpon umum maupun pribadi (pemerintah maupun swasta). Secara individual, jaringan komponennya dikelola oleh agen-agen pemerintah. Pembangunan *web serves* internet yang merupakan serves untuk penyediaan akses/ sumber informasi di internet dirasakansangat penting dan mendesak ini dikarenakan pertumbuhan dan kebutuhan pengguna internet yang naik secara eksponensial.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran internet gratis dalam memfasilitasi mahasiswa pada Balai Besar Pengkajian Pengembangan komunikasi dan informatika (BBPPKI) Medan..

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan analisis kuantitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan pengamatan dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) di Medan yang semula merupakan lembaga pers dan pendapat umum (LPPU) dan telah berkembang serta memiliki sejarah pers dan dapat, kelahirannya sejalan dengan namika kehidupan pers Indonesia Berdasarkan peraturan Menteri Komunikasi Dan Informatika Nomor : 07/Per/M.Kominfo/03/2011 Tentang Organisasi dan tata kerja unit melaksanakan teknis Bidang Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika maka BBPPKI Medan mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pengembangan komunikasi dan informatika serta pengembangan kapsitas dan peningkatan akses masyarakat di bidang informatika dan pengetahuan di wilayah perbatasan.

PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam juga penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana jurusan Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis memilih skripsi ini berjudul: Peran internet Gratis dalam memfasilitasi mahasiswa BALAI BESAR PENGAJIAN PENGEMBANGAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA (BBPPKI) MEDAN Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada nama-nama yang tersebut di bawah ini.

1. Teristimewa dan yang paling utama, kepada ayahanda Aman Syahrin Harahap dan ibunda tercinta Rohima Siregar yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat dari awal sampai akhir kepada penulis.

2. Bapak Dr.Agussani,M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Drs.Tasrif Syam,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Nurhasana Nasution Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Irwan Syari Tanjung., S.sos.,M.AP. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan waktunya kepada penulis selama penyusunan skripsi.
6. Ibu Nur Rahmah Amini.,S.Ag.,M.Ag. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen-dosen dan staf dan Pegawai di Lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Abdul Rahman Harahap Balai Besar Pengkajian Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi yang penulis perlukan.
9. Bapak Barita Ale Sub.Bagiax Siregar Penyusun Program Dinas BBPPKI Medan Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi Dan Informatika Provinsi Sumatera Utara yang telah banyak membantu penulis di dalam melakukan penelitian.

10. Bapak Marhan, S.Sos. selaku Bidang Pemberdayaan Sosial Dinas Kesejahteraan dan Sosial Provinsi Sumatera Utara yang telah membantu penulis di dalam melakukan penelitian.
11. Untuk masyarakat Pasar Gunungtua /Padang Bolak Haji Ridwan Harahap Bapak dan Ibu Hajja Nur Saima siregar yang telah membantu saya memberikan bantuan-bantuan jawaban yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
12. Buat rekan-rekan mahasiswi/a stambuk 2013 kelas IKO B Sore/ Humas Pembangunan yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
13. Buat saudara/i kandungku yaitu Abang Rahmat Syaputra Harahap, adek saya yang bernama Riski monasi Harahap dan Nur Amina Harahap yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dan memberikan doa yang tiada henti-hentinya kepada saya.
14. Buat kakek saya Hajja Asia siregar yang selalu memberi nasehat dan doa kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Buat Uda saya Haji Babul Khoir Harahap, Uda Ahamd Thamrin Harahap, Uda Baringin Hasibuan, Tulang komaruddin Siregar, Haji Ahmad Sailan Siregar yang selalu memberi dukungan dan doa kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu secara langsung telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Serta tidak lupa

juga penulis memohon maaf atas semua kekurangan dan kesalahan yang ada selama penulisan skripsi ini, semoga akan lebih baik lagi kedepannya. Amin.

Medan, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Sistematika Penulisan	7
BAB II : URAIAN TEORETIS.....	8
A. Pengertian Internet	8
B. Istilah-Istilah Internet.....	12
C. Manfaat Internet Untuk Mahasiswa.....	16
D. Perkembangan internet.....	17
E. Chattingan Melalui Fasilitas Chat Situs.....	19
F. Tentang Fasilitas Layanan Internet	20
G. Penggunaan Internet Dalam Pembelajaran	22
H. Karakter Menggunakan Internet	23
I. Tinjauan tentang internet mahasiswa.....	24

BAB III : METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Deskriptif / Mendeskripsi.....	28
C. Kerangka Konsep.....	28
D. Definisi Konsep.....	29
E. Narasumber	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN	34
A. Lokasi Penelitian.....	34
B. Tugas dan Fungsi Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan.....	43
C. Sejarah Ringkas Dinas Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informasi Medan	44
D. Galeri Internet Gratis.....	47
E. Menggunakan Fasilitas Internet Gratis di Balai Besar PengkajianPengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI)Medan.....	52
F. Pembahasan.....	61
BAB V : PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Distribusi Informan Berdasarkan Tingkat Menggunakan Internet	49
Tabel 4.2 Fasilitas Internet	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kerangka Konsep Peran Internet Gratis	28
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Angket Penelitian

Daftar Riwayat Hidup

Surat Permohonan Riset

Surat Balasan Riset

Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Permohonan Seminar Proposal Skripsi

Undangan Seminar Proposal

Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Internet adalah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan ribuan jaringan komputer, melalui sambungan telpon umum maupun pribadi (pemerintah maupun swasta). Secara individual, jaringan komponennya dikelola oleh agen-agen pemerintah. Universitas, organisasi kemersial, maupun sukarelawan. Internet muncul dari jaringan jarak jauh yang dikembangkan oleh ARPnet (US Government's Advanced Research projects Agency Network atau jaringan Agen Proyek Riset lanjutan dari pemerintah Amerika Serikat) di akhir tahun 60-an sambungan telepon cepat yang bervolume tinggi ternyata dapat diandalkan, sehingga jaringan ini kemudian diperluas selama 10 tahun. (*Mac Bride*) halaman 1 sampai 2.

Untuk mencapai tujuan ini disadari bahwa bidang pembangunan infrastruktur jaringan internet teknologi informasi seperti internet dan internet akan turut mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Pembangunan *web serves* internet sebagai salah satu bagian pembangunan infrastruktur teknologi informasi sangat dibutuhkan masyarakat menjelang era informasi.

Pembangunan *web serves* internet yang merupakan servis untuk penyediaan akses/ sumber informasi di internet dirasakansangat penting dan mendesak ini dikarenakan pertumbuhan dan kebutuhan pengguna internet

yang naik secara eksponensial. Pengguna Internet yang besar dan semakin berkembang, telah mewujudkan budaya internet. Hanya dengan berpedoman mesin pencari seperti Google, Yahoo dan lain sebagainya, pengguna di seluruh dunia mempunyai akses internet yang mudah atas bermacam-macam informasi.

Perkembangan Internet juga telah mempengaruhi perkembangan ekonomi. Berbagai transaksi jual beli yang sebelumnya hanya bisa dilakukan dengan cara tatap muka (dan sebagian sangat kecil melalui pos atau telepon), kini sangat mudah dan sering dilakukan melalui Internet. Perkembangan teknologi komunikasi dan perkembangan mahasiswa yang makin kompleks dan global, terutama semakin sulitnya memisahkan antara kehidupan modern dengan telekomunikasi, dengan demikian fungsi komunikasi tidak lagi sekedar untuk memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan, tetapi makin terasa dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Kebutuhan yang multi sektoral ini telah mendorong lahirnya spesialisasi baru dalam studi ilmu komunikasi, misalnya komunikasi organisasi, komunikasi pembangunan, komunikasi pemasaran komunikasi politik, teknologi komunikasi, dan sebagainya.

Teknologi komunikasi sesungguhnya adalah peralatan keras (*hardware*) dan peralatan lunak (*software*) dalam sebuah struktur organisasi yang mendukung nilai sosial, yang memungkinkan setiap individu atau kelompok mengumpulkan, memproses dan saling tukar informasi dengan individu atau kelompok lainnya.

Teknologi komunikasi bisa berkembang dengan cepat terutama dengan bantuan teknologi elektronika. Dengan teknologi tersebut, proses komunikasi tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Teknologi elektronika ini kemudian membentuk prinsip dasar dalam teknologi komunikasi. gambar proyeksi bisa diubah menjadi gelombang elektromagnetik melalui *pendataan fotosel (scanning device)* luar bisa diubah menjadi sinyal listrik melalui pendekatan *microphone*, sinyal listrik yang bermuatan gambar proyeksi dan suara dipancarkan melalui kabel. Melalui jasa satelit komunikasi, sinyal listrik bisa dikirim kemana saja di muka bumi, bahkan ke ruang angkasa sekalipun.

Teknologi komunikasi kemudian memungkinkan manusia melihat berbagai fenomena sosial yang saling berkaitan dan mempengaruhi. Kesadaran akan keterkaitan berbagai fenomena sosial yang dalam luas akan menjadikan manusia memahami bahwa seluruh isi bumi ini berhubungan. Pemahaman ini sangat berguna dalam rangka mereformasi diri mereka sendiri, terutama dalam menghadapi mahasiswa.

Salah satu pencapaian besar peradaban manusia di bidang teknologi informasi dan komunikasi di akhir abad 20 adalah ditemukannya internet. Internet (*Interconnected Network*) adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputerkomputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia tanpa mengenal batas teritorial, hukum dan budaya, sebagai sarana berkomunikasi dan menyebarkan informasi. Pemerintah sendiri telah

melakukan. sejumlah upaya memberikan pelayanan di bidang penyediaan infrastruktur internet ini.

Sejumlah pemerintah daerah, misalnya, menyediakan kawasan *free* atau bebas akses internet atau biasa diistilahkan *hotspot*. Hanya saja fasilitas ini hanya bisa digunakan bagi masyarakat yang telah memiliki laptop. Selain alternatif itu pemerintah juga menyediakan layanan galeri internet atau gedung yang menyediakan fasilitas pelayanan pengoperasian atau akses data internet kepada mahasiswa, salah satu instansi pemerintah yang menyediakan fasilitas internet gratis di Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan yang keberadaannya sejak tahun 2007.

Keberadaan galeri internet ini sangat membantu masyarakat luas dalam memperoleh akses informasi dan komunikasi melalui internet. Ini terbukti dari tingginya antusiasme masyarakat dalam menggunakan seluruh fasilitas internet gratis yang terdapat di galeri ini. Sebagai sebuah fasilitas pelayanan internet, maka berbagai persoalan masih kerap dihadapi oleh Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan dalam hal pengelolaan galeri ini, di mana tuntutan akan pelayanan yang berkualitas akan senantiasa dihadapi.

Dengan sejumlah persoalan tersebut maka, perlu dilakukan sebuah kajian mendalam dalam rangka mengetahui sejauhmana pemanfaatan galeri internet yang dilakukan oleh Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan.

Peran mahasiswa di sekolah tinggi maupun universitas, para pelaku bisnis maupun para anggota organisasi lainnya yang telah menghubungkan jaringan komputer mereka dengan internet. Akan mendapatkan akses tersebut melalui jaringan komputer lokal mereka, jika mahasiswa berada dalam posisi galeri internet gratis dibalai besar pengkajian pengembangan komunikasi dan informatika (BBPPKI) Medan. Mengenai besarnya akses yang mahasiswa peroleh dan jenis fasilitas internet gratis untuk mahasiswa di Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian inisebagai berikut: Bagaimana peran internet gratis dalam memfasilitas mahasiswa pada Balai Besar Pengkajian Pengembangan komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini, maka dilakukan pembatasan pada masalah Peran Internet Dalam Memfasilitasi Mahasiswa Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi Dan Informatika (BBPPKI) Medan dibatasi pada mahasiswa UMSU, UNIMED dan UINSU pengunjung mahasiswa tersebut berdasarkan banyak pengunjung yang menggunakan internet gratis di Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika Medan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan di dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan peran internet gratis dalam memfasilitasi mahasiswa pada Balai Besar Pengkajian Pengembangan komunikasi dan informatika (BBPPKI) Medan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat di dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk memberikan informasi kepada mahasiswa jika ada internet gratis yang di berikan pada Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan.
- b. Untuk mempermudah mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah internet gratis yang diberikan pada Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan.
- c. Terima kasih kepada kantor Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan untuk memberikan fasilitas internet gratis untuk mahasiswa atau pun masyarakat.
- d. Untuk memberikan internet gratis memfasilitasi mahasiswa pada Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan.

E. Sistematika Penulisan.

- BAB I: Pendahuluan mengenai latar belakang masalah perumusan masalah, tujuan dan manfaat dan sistematika penulisan.
- BAB II: Tinjauan teroretis menguraikan teori-teori yang relevan tentang peran internet gratis memfasilitas mahasiswa pada Balai BesarPengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informasi.
- BAB III : Persiapan dan melaksanakan penelitian menguraikan metodepenelitian, populasi dan sampel penelitian lokasi definisi operasional, teknik penantuan skor, teknik analisis data
- BAB IV: Analisis hasil penelitan menguraikan data, atau Analisis dan penyajian hipotesis.
- BAB V: Penutup menguraikan kesimpulan serta saran-saran

BAB II

URAIAN TEORETIS

A. Hakikat Internet

1. Pengertian Internet

Internet (*internet network*) mulai didengung-dengungkan pada pertengahan tahun 1995 oleh beberapa penjual produk jaringan yang mengacu pada kebutuhan informasi dalam bentuk *web* dalam perusahaan yang menggunakan. Internet adalah jaringan komputer dalam perusahaan yang menggunakan komunikasi data standar seperti dalam internet. Secara umum teknologi yang digunakan antara internet dan internet adalah sama. Namun demikian terdapat perbedaan antara internet dan internet dilihat dari perspektif jangkauan dan lingkup penggunaannya.

a. Lingkup akses dan jangkauan.

Pembangunan *web serves* internet yang merupakan serves untuk penyediaan akses/sumber informasi di internet dirasakansangat penting dan mendesak ini dikarenakan pertumbuhan dan kebutuhan pengguna internet yang naik secara eksponensial. Hanya dengan berpandukan mesin pencari seperti *Google*, *Yahoo* dan lain sebagainya, pengguna di seluruh dunia mempunyai akses internet yang mudah atas bermacam-macam informasi.

b. Tujuan dari terselenggaranya berkomunikasi

Internet adalah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan ribuan jaringan komputer, melalui sambungan telepon

umum maupun pribadi (pemerintah maupun swasta). Secara individual, jaringan komponennya dikelola oleh agen-agen pemerintah, universitas organisasi komersial, maupun sukarelawan.

Internet muncul dari jaringan jarak jauh yang dikembangkan oleh ARPAnet (*US Government's Advanced Research Projects Agency Network* atau jaringan Agen Proyek Riset lanjutan dari pemerintah Amerika Serikat) di akhir tahun 60-an. Sambungan telepon cepat yang bervolume tinggi ternyata dapat diandalkan, sehingga jaringan ini kemudian di perluas selama 10 tahun berikutnya untuk menghubungkan 200 komputer di lembaga-lembaga riset maupun militer di AS dan di seluruh dunia. Ini cara jelaskan membuktikan bahwa hubungan antar jaringan (*internetworking*) ternyata praktis dan sangat bermanfaat. Beberapa universitas di AS kemudian mengikutinya dengan membangun sistem mereka sendiri.

Dalam pertengahan tahun 80-an, mereka bergabung dengan bagian riset dari ARPnet, sehingga terbentuk internet. Hal yang penting untuk usaha komersial. Sehingga masih ada ketentuan *Appropriate Use* (penggunaan yang sama semestinya). Yang membatasi pemanfaatan internet untuk mencari kepentingan akademik internet menjadi pilihan alternatif pencari informasi mahasiswa selain perpustakaan.

Sementara itu, kalangan bisnis juga banyak yang bergabung. Sebagian karena ingin memanfaatkan komunikasi internasionalnya yang efisien dan murah, sebagian lagi ingin mengiklankan barangnya dan/atau

jasa pelayanannya. Namun, sebagian lainnya ingin mendapatkan akses ke data online yang biasa banyaknya itu. Sejumlah partai politik, kelompok-kelompok yang berpengaruh, maupun badan-badan amal, juga menggunakannya untuk menghubungkan para anggota mereka dan untuk menyampaikan pesan-pesan mereka. Organisasi-organisasi ini membawa jutaan orang masuk ke internet.

Meskipun demikian, ada pula jutaan individu yang menghubungkan komputer-komputer di rumah mereka melalui salah satu dari para provider atau perusahaan yang memberikan layanan internet ini. Di Inggris saja, lebih dari 100 ribu *host* komputer bergabung ke internet. Mengenai individu-individu ini, *CompuServe*, yang merupakan provider yang paling besar, menyatakan bahwa anggota mereka di Inggris telah mencapai 60.000 orang dengan 1.000 user (pemakai) baru yang bergabung setiap bulannya. Pada awal musim semi 1995, terdapat lebih dari 4,8 juta *host* komputer yang informasi melalui internet, dengan jumlah pemakai yang diperkirakan telah mencapai 20 sampai 50 juta. Pada saat anda membaca buku ini, angka itu jelas sudah akan ketinggalan jaman, karena kecepatan pertumbuhannya luar biasa. Jumlah *hosts* computer telah menjadi dua kali lipat setiap tahunnya selama empat tahun terakhir ini, dan banyak sekali bidang yang masih dapat dikembangkan di masa mendatang.

Internet (*interconnection-networking*) secara harfiah ialah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar Internet Protocol Suite (*TCP/IP*) untuk melayani miliaran

pengguna di seluruh dunia. Sistem komputer umum, yang berhubung secara global dan menggunakan *TCP/IP* sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*).

Rangkaian internet yang terbesar dinamakan Internet. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaedah ini dinamakan *internet working*. Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa internet adalah suatu jaringan komunikasi antara komputer yang besar, yang mencakup seluruh dunia dan berbasis pada sebuah protokol yang disebut *TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol)*. Selain itu, internet dapat disebut sebagai sumber daya informasi yang dapat digunakan oleh seluruh dunia dalam mencari informasi.

2. Sejarah Internet

Internet merupakan jaringan komputer yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat di tahun 1969, melalui proyek ARPA yang disebut ARPANET (*Advanced Research Project Agency Network*), di mana mereka mendemonstrasikan bagaimana dengan hardware dan software komputer yang berbasis UNIX, kita bisa melakukan komunikasi dalam jarak yang tidak terhingga melalui saluran telepon.

Proyek ARPANET merancang bentuk jaringan, kehandalan, seberapa besar informasi dapat dipindahkan, dan akhirnya semua standar yang mereka tentukan menjadi cikal bakal pembangunan protokol baru

yang sekarang dikenal sebagai TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*).

Tujuan awal dibangunnya proyek itu adalah untuk keperluan militer. Pada saat itu Departemen Pertahanan Amerika Serikat (US Department of Defense) membuat sistem jaringan komputer yang tersebar dengan menghubungkan komputer di daerah-daerah vital untuk mengatasi masalah bila terjadi serangan nuklir dan untuk menghindari terjadinya informasi terpusat, yang apabila terjadi perang dapat mudah dihancurkan.

Pada mulanya ARPANET hanya menghubungkan 4 situs saja yaitu Stanford Research Institute, University of California, Santa Barbara, University of Utah, di mana mereka membentuk satu jaringan terpadu di tahun 1969, dan secara umum ARPANET diperkenalkan pada bulan Oktober 1972. Tidak lama kemudian proyek ini berkembang pesat di seluruh daerah, dan semua universitas di negara tersebut ingin bergabung, sehingga membuat ARPANET kesulitan untuk mengaturnya.

Oleh sebab itu ARPANET dipecah menjadi dua, yaitu "MILNET" untuk keperluan militer dan "ARPANET" baru yang lebih kecil untuk keperluan non-militer seperti, universitas-universitas. Gabungan kedua jaringan akhirnya dikenal dengan nama DARPA Internet, yang kemudian disederhanakan menjadi Internet.

B. Istilah-Istilah Internet

1. HTML (*Hypertext Markup Language*)

HTML digunakan untuk membangun suatu halaman web. Sekalipun banyak orang menyebutnya sebagai suatu bahasa pemrograman, HTML sebenarnya sama sekali bukan bahasa pemrograman, karena seperti tercermin dari namanya, HTML adalah suatu bahasa *mark up*. HTML digunakan untuk melakukan *mark up* (penandaan) terhadap sebuah dokumen teks. Tanda tersebut digunakan untuk menentukan format style dari teks yang ditandai.

2. HTTP (*Hypertext Transfer Protocol*)

HTTP adalah suatu protokol yang perlu diikuti oleh web browser dalam meminta atau mengambil suatu dokumen yang disediakan di *web server*. Protokol ini merupakan protokol standar yang digunakan untuk mengakses *web pages*. Selain HTTP terdapat pula *secure HTTP* yang dikembangkan oleh Enterprise Integration Technology (EIT), National Centre of Supercomputing Application (NCSA), dan RSA Data Security. *Secure HTTP* ini adalah HTTP yang aman di mana antara pengguna dan *server* menggunakan suatu *form entry* data. Pengguna dapat mengklik pada sebuah tombol persetujuan yang aman.

3. *Hotspot*

Adalah tempat yang menawarkan akses internet melalui Wi-Fi.

4. *Host*

Adalah komputer yang menggunakan sistem operasi *multi user* yang berada di dalam suatu jaringan dan pemakainya dapat berkomunikasi dengan host lain di dalam jaringan tersebut.

5. IMAP (*Internet Message Access Protocol*)

Adalah protocol yang didesain untuk mengakses email. Protokol lainnya yang sering digunakan adalah POP. Program klien akan menjalankan sebuah kunci keamanan bagi sesi tersebut dengan form tersebut.

a. *Uniform Resource Locator (URL)*

URL merupakan sistem pengalamatan yang digunakan pada *World Wide Web (www)*. Di internet URL menggabungkan informasi mengenai jenis protokol yang digunakan, alamat situs di mana *resource* ditempatkan, lokasi sub directory dan nama file yang digunakan.

Sintaks lengkap suatu URL

Access-methode://server_name I: [port]/directory/file

contoh:

<http://www.microsoft.com/mspress/net/default.asp>

URL diatas terdiri dari komponen-komponen:

- b. http: tipe internet protokol yang digunakan untuk menyimpan dan mengirim informasi.

- c. `://`: standar pemberian tanda baca URL.
- d. `http://www.microsoft.com`: nama domain situs di mana resources disimpan.
- e. `/mspress/net`: tempat direktori ke resources yang tersimpan di komputer yang jauh (dalam hal ini sebuah file).
- f. `Default.asp`: namafile yang dibuka.

URL menyediakan sebuah daftar metode yang konsisten dan mudah dimengerti dari berbagai macam situs internet, terutama pada situs *world wide web*.

6. Javascript

Javascript adalah bahasa pemrograman yang sederhana karena bahasa ini tidak dapat digunakan untuk membuat aplikasi ataupun applet. Dengan Javascript, kita dapat dengan mudah membuat sebuah halaman *web* yang interaktif (Hardjono,2006).

Sedangkan menurut Ellsworth dan Matthew (1997), Javascript adalah pendekatan lain untuk membuat halaman web menjadi lebih interaktif, baik dalam deteksi maupun tanggapan ke interaksi pengguna dengan halaman *web*. Javascript dapat langsung digabungkan dengan HTML tanpa harus dicompile terlebih dahulu.

Perkembangan internet juga telah mempengaruhi perekonomian. Berbagai transaksi jual-beli yang sebelumnya hanya bisa dilakukan dengan tatap muka, pos, atau telepon, kini sangat mudah dan sering dilakukan melalui internet. Transaksi ini dinamakan e-commerce. Terkait dengan

pemerintahan, internet juga memicu tumbuhnya transparansi pelaksanaan pemerintahan melalui e-government seperti di beberapa kabupaten di Indonesia yang ternyata berhasil memberikan peningkatan pemasukan daerah dengan memanfaatkan internet untuk transparansi pengelolaan dana masyarakat dan pemangkasan jalur birokrasi, sehingga warga daerah sangat diuntungkan demikian para pegawai negeri sipil dapat pula ditingkatkan kesejahteraannya karena pemasukan daerah meningkat tajam.

C. Manfaat Internet Untuk Mahasiswa

1. Manfaat internet di bidang pendidikan yang pertama adalah sarana yang mampu membantu para mahasiswa untuk mendapatkan bahan mata kuliah, seorang mahasiswa jurusan Inggris misalnya dapat menggunakan paket internet yang di miliki untuk menambah pemahaman pembendaraan kosa kota. Hal serupa juga dapat di lakukan oleh mahasiswa jurusan psikologi yang bisa memanfaatkan internet untuk menambah pengetahuan tentang kepribadian.

2. Layanan surat elektronik

Surat elektronik kini menjadi salah satu media yang wajib di miliki mahasiswa untuk memudahkan mereka mengirim tugas atau sekadar berkomunikasi. mahasiswa dapat memanfaatkan internet yang di miliki untuk mengakses berbagai portal penyedia surat elektronik, seperti Gmail, Yahoo! Mail, dan lain sebagainya.

3. Hiburan

Terkadang menjadi seorang mahasiswa terasa berat dan penuh tekanan karena begitu berat dan penuh tekanan karena berhadapan dengan *deadline* yang menumpuk. Mahasiswa yang mengalami hal tersebut bisa mendapatkan manfaat internet sebagai media hiburan yang menyuguhkan beragam opsi menarik, mulai dari sekadar mendengarkan music hingga streaming video. mahasiswa juga bisa merasakan manfaat internet melalui beberapapermainan *online* maupun *offline* yang bisa didapatkan. peselancar ratusan jenis permainan yang siap dimainkan mulai dari *games* asah otak hingga *role-playing games*.

D. Perkembangan internet

Ada beberapa faktor yang menyabab mengapa pertumbuhan penggunaan internet naik secara eksponensial.

1. Dimulai dari implementasi dari TCP/IP yang berawal dari mesin 4. 2 BSD versi UNIX dan standarnya yang di bentuk tahun 1983 yang diperbarui dalam mesin 4. 3 BSD dan 4. 4 BSD. Referensi protocol ini menjadi dasar dari setiap bagian dari implementasi TCP/IP mulai dari komputer pribadi sampai ke *supercomputer*,
2. Tidak mahal nya harga microprocessors sejak tahun 1983 untuk membuat workstations menjadi murah dan banyak pemakai komputer pribadi menggunakannya.

3. Tidak mahal nya bandwidth fiber-optik yang panjang itu dimulai sejak tahun 1984, hal ini membuat jaringan lebih luas dan lebih cepat memungkinkannya untuk keperluan praktis.
4. NSFNET backbone dan jaringan regional dan mulai tahun 1986-menjadi infrastruktur dari wide area network yang pertama
5. Banyaknya aplikasi yang dapat dikembangkan dengan munculnya internet ini, misalnya integrasi grafik, suara dan gambar dalam suatu hypermedia.
6. Pengalaman DNS dalam distribusi dari berbagai sumber penaman organisasi, bisni, pendidikan, komersial, dalam skala yang lebih besar.
7. Pentingnya pertukaran informasi gambar dan teks dalam *world wide* dalam skala yang lebih bagus.
8. Pentingnya pertukaran informasi gambar dan teks dalam *world wide web* dalam skala yang lebih luas.

Menyadari pentingnya *web server (web house)* sebagai sarana perangkat keras sumber informasi dalam internet, sumber aliran *cooperate* dokumen program, applet-applet java, ataupun laporan, maka perancangan perangkat *web server* internet dan internet dalam skala menengah untuk keperluan bisnis dan pendidikan memegang peranan penting.

Kebutuhan internet dalam organisasi bisnis dapat dilihat dari penyampaian informasi, internet dapat dianggap sebagai suatu media informasi yang lebih efektif di banding, media lainnya.

- A. Internet menjadi alat bantu untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan produk industri. Organisasi bisnis bersamaan dengan

desakan kebutuhan informasi, telah meningkat menjadi organisasi bisnis yang telah berbasis *knowledge Enterprise*.

- B. Internet lebih meningkat tanggapan atas keluhan dan kebutuhan pelanggan. Tanggapan ini juga merupakan layanan kepada pelanggan yang memungkinkan untuk lebih metanggapan pelanggan dengan baik. Pelayanan produsen atas tanggapan pelanggan salah satunya adalah dalam layanan purna jual yang lebih baik.
- C. Internet mampu untuk menurunkan biaya atas kebutuhan informasi kolaborasi, *workflow* dan *enterprise connectivity*.

E. Chattingan Melalui Fasilitas Chat Situs

Selain ber-*chatting* melalui metode di atas dengan (program klien IRC) mahasiswa juga dapat melakukan aktivitas *chatting-an* melalui fasilitas chat dari sebuah situs web. Pada metode ini mahasiswa tidak perlu menginstal dan menggunakan program klien seperti MIRC. Mahasiswa cukup memanfaatkan web browser seperti saat melakukan oleh situs penyedia layanan *chat* secara online Aplikasi IRC situs web lazim di sebut sebagai Chat applet.

Kelebihan *chatting-an* melalui sebuah situs adalah mudah dioperasikan dan aplikasi IRC yang telah di sediakan sederhana, komunikasi antar pengunjung lebih tertib, dan relatif lebih aman terhadap resiko penyebaran virus, meningkat *chatting* merupakan salah satu media penyebaran virus komputer.

Gunakan web browser mahasiswa untuk mengakses salah satu situs penyedia fasilitas *chatting*-an. mahasiswa tinggal (ChatRoom atau WebChat) dan mengikuti panduan singkat untuk melakukan chattingan. Pada umumnya untuk melakukan *chatting*-an melalui *chatting*-an situs tersebut, jika kebutuhan mahasiswa tidak perlu melakukan pendaftaran sebagai member lagi.

F. Tentang Fasilitas Layanan Internet

Jaringan internet gratis tersedia berbagai jenis fasilitas atau layanan internet yang dapat di manfaatkan oleh penggunakannya masing-masing jenis layanan internet memiliki cirri dan kelebihan sendiri. penggunaan dapat memanfaatkan suatu jenis layanan untuk suatu keperluan, sesuai dengan jenis aktivitas yang akan dilakakukannya. Beberapa fasilitas dan layanan internet yang saat ini sudah sangat populer antara lain:

- 1) Layanan *File Transfer protocol* (FTP), yaitu layanan yang memungkinkan penggunaan bertukar, menyalin, dan menempatkan file data internet.
- 2) Layanan Email, yaitu layanan yang memungkinkan penggunaan mengirim dan menerima pesan dalam bentuk surateletronik.
- 3) Layanan *inetnet Relay Chat* (IRC) atau Chatting, yaitu layanan yang memungkinkan penggunaan berkomunikasi dan berinteraksi secara langsung dengan menggunakan internet lainnya.

4) Layanan *World Wide Web* (WWW)

Layanan *World Wide Web* (WWW), yaitu layanan yang memungkinkan menggunakan surfing internet untuk memperoleh suatu data dan informasi tertentu.

5) HTML

HTML berfungsi mengikat alamat WWW atau file dalam sebuah dokumen yang biasanya ber-extension. htm atau html.

6) Mailing List

Mailing list atau yang sering di sebut dengan milis merupakan salah satu *discussion group* yang terdapat pada internet.

7) *Chatting*

Chatting merupakan percakapan antara dua atau lebih menggunakan komputer secara *realtime* dengan memanfaatkan jaringan internet. Bagi menggunakan komputer yang telah perangkat komputernya dengan *webcam*, maka mereka dapat melakukan *chatting* dengan melihat wajah menggunakan lain yang diajak *chatting* tersebut.

8) Email

Email merupakan surat atau pesan elektronik yang di kirimkan dan di terimahantara menggunakan komputer.

9) Gopher

Gopher merupakan protocol layer aplikasi TCP/IP dirancang khusus untuk keperluan distribusi, pencarian, maupun pengambilan dokumen melalui jaringan internet.

Selain layanan di atas, masih terdapat beberapa layanan lain seperti *Gopher* (layanan pencari file dan informasi), Telnet (layanan interaksi secara remote antar komputer yang terhubung di internet), VoIP (layanan komunikasi suara), dan beberapa layanan lain yang kurang familiar atau masih sebelum meluas penggunaannya karena beberapa alasan. Fasilitas dan layanan dalam jaringan internet masih akan terus berkembang dan bertambah sesuai dengan kebutuhan dan kemajuan teknologi yang menyertainya.

G. Penggunaan Internet Dalam Pembelajaran.

Internet merupakan jaringan global yang merupakan kumpulan dari jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia. Internet mempermudah para pemakaiannya untuk mendapatkan informasi-informasi di dunia *cyber*, lembaga-lembaga milik pemerintah, dan institusi dengan menggunakan komunikasi protocol yang terdapat pada komputer, seperti *Transmission control protocol* (TCP), TCP merupakan suatu protocol yang sanggup memungkinkan sistem apa pun sehingga antara sistem jaringan komputer dapat komunikasi baik secara local maupun internasional *point protocol* (PPP), tahun 1983 merupakan tahun kelahiran internet yang ditandai dengan diadopsinya *transmission control protocol* (TCP) sebagai standar bagi arpanet, protocol yang lainnya adalah IP (Internet protocol).

Berikut ini hal-hal yang dapat difasilitasi oleh adanya internet, yaitu:

1. *Discovery* (penemuan), ini meliputi *browsing* dan pencari informasi-informasi tertentu
2. *Communication* (komunikasi), internet menyediakan jaringan komunikasi yang cepat dan murah mulai dari pesan-pesan yang berupa bulletin sampai dengan pertukaran komunikasi yang bersifat kompleks antara atau inter organisasi. juga termasuk di antaranya transfer informasi (antara komputer) dan proses informasi. Adapun contoh-contoh media komunikasi yang utama seperti *email*, *chat group* (percakapan secara berkelompok), dan *newgroup* (gabungan kelompok yang bertukar berita).
3. *Collaborations* (kolaborasi), seiring dengan semakin meningkatnya komunikasi dan kolaborasi anatar media elektronik, baik itu antara individu maupun atara kelompok, maka beberapa fasilitas canggih dan modern pun digunakan mulai dari *screen sharing* sampai dengan *teleconferencing*. kolaborasi juga meliputi jasa/pelayanan *resourcesharing* (pertukaran sumber-sumber informasi), yang menyediakan akses pada server-server yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.

H. Karakter Menggunakan Internet

Internet identik dengan *cyberpace* atau dunia maya deysson (1994) memberikan suatu definisi tentang *cyberspace* adalah suatu ekosistem bioelektronik di semua *coaxcial*, *fiber optic* atau *electromagnetic waves*. Dari defenisi yang berikan dysson di atas dapat di tarik kesimpulan tentang karakter dari antaranya;

1. Beroperasi secara virtual/maya.

Berada di dunia maya dihuni oleh orang-orang yang saling berinteraksi, berdiskusi dan bertukaran pikiran, tetapi fisik. Dan sebenarnya penghuni dunia maya tidak hanya manusia, tetapi termasuk di dalamnya adalah data, informasi, surat, elektronik, ide-ide bahkan sampai ilmu pengetahuan.

2. Dengan di dukung kemudahan *update* data, maka perubahan yang terjadi dalam *cyber* pun sangat cepat. Informasi-informasi yang terjadi di dalamnya sangat cepat berubah.

3. Informasi di dalamnya bersifat public.

Cyberspace disebut zaman informasi karena tidak memiliki oleh siapapun dan tidak ada otoritas bagi siapapun untuk menggunakannya hanya bagi dirinya sendiri.

I. Tinjauan tentang internet mahasiswa

Penggunaan internet yang tidak lazim lagi di kalangan mahasiswa bisa memberikan kelebihan dalam beberapa aspek. Internet adalah teknologi yang dapat digunakan sebagai alternatif sarana pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan adanya internet, mahasiswa tidak perlu menghadapi masalah seperti kekurangan referensi saat waktu toko buku ataupun perpustakaan sedang tidak dibuka, tidak perlu lagi membeli buku untuk mencari informasi, bisa di akses tanpa batas waktu dan tempat, penggunaannya yang mudah, menyediakan berbagai pilihan informasi, dan lain-lain.

Menurut Hasugian (2011), menyatakan bahwa “kehadiran internet dengan segala sifat dan karakteristiknya yang khas telah dipandang salah satu alternatif sumber informasi masa depan. Melalui media internet ilmu dapat disebarluaskan secara cepat, tepat, murah dan handal. Jarak dan perbedaan waktu karena faktor geografi tidak menjadi halangan bagi seseorang yang ingin mengakses ilmu pengetahuan.

Melalui internet, setiap orang dapat mengakses ke dunia global untuk memperoleh berbagai informasi yang mereka butuhkan dalam segala kebutuhan sehari-harinya”. Kemudian menurut Joyo S. (2009), menyatakan bahwa “selain sumber belajar berupa perpustakaan yang tersedia di kampus, sekarang ini berkembang teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan.

Melalui internet mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya.

1. Kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi; bahkan sekarang telah dimungkinkan menggunakan peralatan berbasis multimedia dengan biaya yang relatif murah, sehingga dimungkinkan untuk melangsungkan pendidikan atau komunikasi jarak jauh, baik antara peserta didik dengan para pendidik maupun antar peserta didik dan antara peserta didik dengan orang tua di manapun mereka berada.

2. Ketersediaan informasi yang up to date telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang terjadi diberbagai belaha dunia.
3. Adanya fasilitas untuk membentuk dan melangsungkan diskusi kelompok (*Newsgroup*) sehingga akan mendorong peningkatan intensitas kajian Iptek.
4. Melalui web pendidikan, proses belajar dapat dilakukan secara dinamis, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan. Semua materi belajar dapat diperoleh dengan mudah pada situs-situs pendidikan yang tersedia. Dengan demikian biaya pendidikan dapat ditekan serendah mungkin karena peserta didik tidak perlu menanggung uang gedung lagi.
5. Melalui Email, konsultasi dapat dilakukan secara pribadi antar peserta didik dan pendidik ataupun dengan rekan lainnya. Skalabilitas konsultasi bisa menjadi tidak terbatas dengan pendidik atau rekan dalam satu lingkungan sekolah saja, melainkan dapat digunakan untuk konsultasi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Creswell (2005:39) penelitian kuantitatif berkaitan dengan kegiatan ilmiah yang dilakukan seorang penelitian dalam memutuskan apa yang akan diteliti, merumuskan masalah penelitian yang spesifik, mengumpulkan data numeric dari partisipan, dan menganalisis merupakan jenis penelitian yang menurut penelitian yang menuntut penelitian untuk mengambil kesimpulan berdasarkan pandangan-pandangan yang diperoleh dari partisipan.

Dalam konteks prosedur melakukannya, penelitian dapat merumuskan masalah penelitian yang lebih luas dan umum, mengumpulkan data berupa kata-kata kalimat yang panjang dari partisipan, mendeskripsikan dan menganalisis kalimat-kalimat tersebut secara tematis.

Sesungguhnya perbedaan mendasar antara paradigma penelitian kuantitatif dan kualitatif menuntut adanya pengkategorian informasi dengan angka-angka. Dengan demikian, data yang analisis ialah angka-angka dan menterjemahkan angka-angka tersebut menjadi sebuah penelitian yang dapat kualitatif berdasarkan huruf-huruf atau kutipan-kutipan langsung yang berasal dari sampel penelitian, responde atau informan penelitian.

Informasi-informasi yang diperoleh dari responden, misalnya dengan wawancara, dikategorikan menurut topik-topik utama penelitian

(*thematiccoding*). Tema-tema selanjutnya dianalisis (diinterpretasi) untuk dilaporkan dan/atau dipresentasikan (*analytical coding*).

B. Deskriptif/Mendeskripsi

Tujuan dari setiap penelitian sebenarnya untuk menyediakan informasi atau mendeskripsi tentang topic dan responden penelitian yang terlibat. Tujuan utama penelitian deskripsi ialah untuk mempresentasikan informasi demografis mengenai responden dan mendiskusikan isu-isu yang muncul dalam topic penelitian tersebut. (Agustinus Bandur, Ph. d 2016 = halaman 49).

C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan abstraksi yang tertentu oleh generalisasi dari hal-hal khusus. Oleh karena konsep merupakan abstraksi maka konsep tidak dapat langsung diamati atau diukur. Konsep hanya dapat diamati atau diukur melalui konstruksi atau yang lebih dikenal dengan namavariabel

Menurut Nawawi (1991:43) kerangka konsep dirumuskan sebagai perkiraan teoritis yang akan dicapai setelah dianalisis secara seksama. Dari uraian tersebut maka kerangka konsep dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar I. 1
Kerangka Konsep Peran Internet Gratis

Peran Internet Gratis	Memfasilitas Mahasiswa
<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan galeri internet Gratis untuk keperluan mencari informasi dan mengerjakan tugas perkuliahan dari kampus, untuk mengirim email dan tugas dari kampus. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jaringan komputer untuk mengakses komputer dalam galeri internet gratis dalam memfasilitas mahasiswa pada Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informasi(BBPPKI) Medan. - Memfasilitas ini hanya bisa digunakan bagi mahasiswa yang telah memiliki laptop dan hp yang gratiskan

<ul style="list-style-type: none"> - galeri telah memanfaatkan internet gratis untuk membantu menyelesaikan tugas perkuliahan. - Manfaatkan internet gratis bisa juga untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas dari kampus. 	<p>lokasi sekitar kantor Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Galeri internet ini sangat membantu mahasiswa luas dalam memperoleh akses informasi dan komunikasi melalui internet gratis pada Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan.
---	--

D. Definisi Konsep

Konsep teoretis tentang desain penelitian etnografi telah dikemukakan secara eksplisit dan konsisten oleh para ahli dalam decade terakhir. Hoey (2013) mengasosiasikan istilah etnografi dengan penelitian kualitatif. Dia kemudian menjelaskan tujuan utama studi-studi etnografi untuk menyediakan deskripsi yang mendalam dan mendetail tentang kehidupan sehari-hari partisipan.

Konsep tersebut dikemukakannya berdasarkan studi-studi etnografi skala besar yang pernah dilakukannya Sulawesi, Indonesia dan Michigan, Amerika Serikat. Sementara itu, Dobbert (1982) menjelaskan bahwa penelitian etnografi menuntut penelitian untuk menginterpretasi dunia nyata berdasarkan perspektif partisipan yang diinvestigasi dalam penelitian.

1. Efektivitas adalah pemanfaatan Internet gratis, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pengunjung atas kegiatan yang dijalankannya.
2. Peran internet gratis memfasilitasi mahasiswa di Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika adalah salah satu upaya

BBPPKI dalam mewujudkan Visi-Misi nya untuk meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia.

3. Kinerja Pegawai adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

E. Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini sebanyak 6 orang, antara lain:

1. Empat Orang dari pihak Kantor Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan.
 - a. Kepala Dinas BBPPKI Medan: Dr Irbar Samekto, M. Si
 - b. Sub. Bagian Tata Usaha: Abdul Rahman Harahap S. Sos, M. Si.
 - c. Sub. Bagian Umum:Parluhutan Siregar
 - d. Pegawai/petugas galeri internet:Alex Siregar S. Ikom.
2. Dua belas orang yang pengunjung galeri internet.

No	Nama –nama	Alamat
1	Putra	Unimed
2	Fitri	UIN
3	Eddy sitompul	UIN
4	Andre	UMSU
5	Yanti	Unimed
6	Adelia	UIN
7	Rahmat	UMSU
8	Baktiar	UMSU
9	Santi	UMSU

10	Lila	Unimed
11	Roni	Unimed
12	Riska	UIN

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara.

1) Observasi

Observasi adalah usaha-usaha mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki yakni dengan mengadakan pengamatan di lapangan terhadap objek kajian yang berkenaan dengan tujuan penelitian.

Observasi juga berarti mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti, terhadap fenomena yang di observasi, dengan mencatat, merekam dan memotret fenomena tersebut dalam rangka mengumpulkan data. Cara melaksanakannya peneliti datang langsung ke objek penelitian untuk melihat dan mengamati situasi kondisi yang ada di masyarakat untuk mendapatkan data yang valid kemudian mencatatnya secara sistematis. (Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi,2003: 162)

2) Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu cara untuk untuk memperoleh keterangan dari informan-informan yang telah ditentukan, yang dianggap dapat memberikan keterangan atau penjelasan terkait dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam yang merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap

muka dengan informan, dengan maksud untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang akan diteliti. (Burhan Bungin,2000:146)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. (Moleong J. Lexy,2000: 113)

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari 3 tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono,2008: 247)

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Suatu penelitian sudah jelas harus memiliki lokasi penelitian yang nyata dan jelas, yang berfungsi untuk menghindari kekeliruan dan manipulasi suatu data hasil penelitian tersebut. Lokasi penelitian merupakan tempat untuk penelitian dan mencari data yang akan dikumpulkan yang berguna untuk penelitian.

Adapun lokasi penelitian bertempat di Kantor Dinas Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan Provinsi Sumatera Utara di Jalan Tombak No 31 Medan serta masyarakat penerima bantuan program Peran Internet Gratis Memfasilitas Mahasiswa Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan.

1. Gambar Umum lokasi Penelitian

Visi dan Misi Kantor Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi Dan Informatika Medan

a. Visi

Terwujudnya pengkajian dan pengembangan komunikasi dan informatika yang profesional, serta pengembangan kapasitas dan peningkatan akses masyarakat bidang informasi dan pengetahuan di wilayah perbatasan.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) BBPPKI Medan.
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil kajian serta meningkatkan profesionalisme SDM di bidang kominfo
- 3) Meningkatkan dan mengembangkan akses informasi serta pengetahuan pada masyarakat.
- 4) Memperlukan pegawai sebagai asset strategis dan mengembangkannya secara optimal.
- 5) Meningkatkan kerja sama dengan pemerintah pusat dan daerah, lembaga riset, perguruan tinggi serta komunikasi informasi.
- 6) Meningkatkan publikasi hasil pengkajian komunikasi dan informasi terutama wilayah perbatasan.

2. Struktur Organisasi

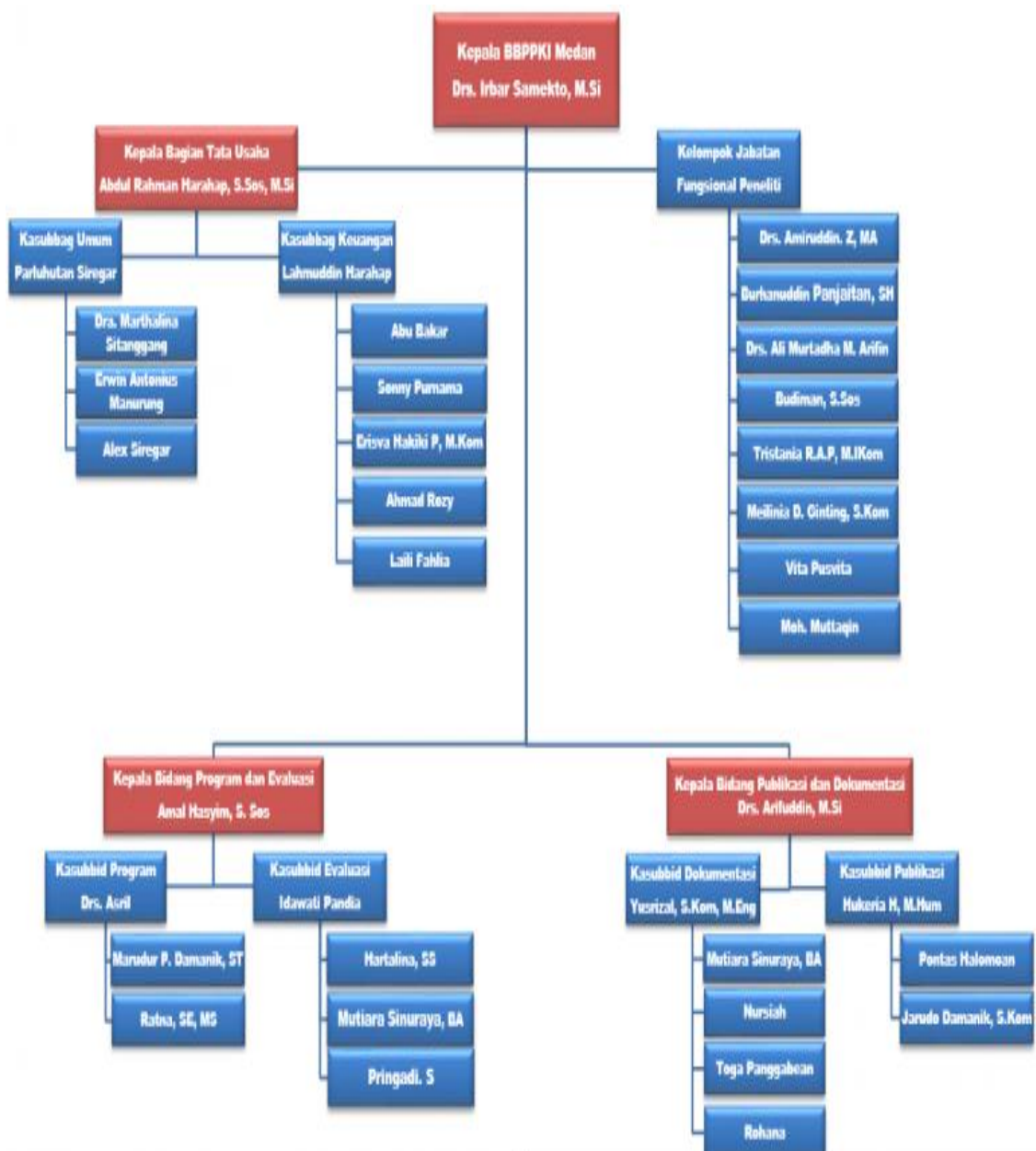
Struktur organisasi di perlukan membedakan batas-batas wewenang dan tanggung jawab secara sistematis yang menunjukkan adanya hubungan atau keterkaitan antara setiap bagian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dan tercapainya tujuan umum suatu instansi di perlukan suatu wadah untuk mengatur seluruh aktivitas maupun kegiatan instansi. Pengantar ini dihubungkan dengan pencapaian tujuan disusun struktur organisasi dalam instansi.

Struktur organisasi yang baik, pengaturan pelaksanaan pekerjaan dapat sama dengan koordinasi yang baik sehingga tujuan instansi tersebut

dapat tercapai. Suatu instansi terdiri dari bagi unit kerja yang dapat dilaksanakan perseorangan, maupun kelompok kerja berfungsi untuk melaksanakan serangkaian kegiatan tertentu dan mencakup tata hubungan secara vertical, melalui saluran tunggal.

Adapun struktur Organisasi Dinas Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informasi Perda No. Nomor 153 tahun 199. Tahun 2007 adalah sebagai berikut:

Gambar I. Struktur organisasi Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informasi Medan



Tugas Pokok dan fungsi kantor Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika Medan.

a. Kepala Dinas

Tugas:

Memastikan penyusunan rencana program, anggaran serta melaksanakan evaluasi serta di bidang pengkajian dan pengembangan komunikasi dan informatika.

Wewenang

- 1) Memastikan melaksanakan pengkajian dan pengembangan di bidang komunikasi dan informatika.
- 2) Memastikan melaksanakan pengembangan kapasitas dan peningkatan akses masyarakat di bidang informasi dan pengetahuan di wilayah perbatasan.
- 3) Memastikan melaksanakan publikasi dan dokumentasi hasil pengkajian dan pengembangan komunikasi dan informatika serta pengembangan kapasitas dan peningkatan akses masyarakat di bidang informasi dan pengetahuan di wilayah perbatasan. .

b. Bagian Tata Usaha

Tugas:

Tugas pokok melaksanakan urusan tata usaha kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga.

Wewenang:

- 1) Memastikan dilaksanakan urusan usaha kepegawai, perlengkapan dan rumah tangga.
- 2) Memastikan perlengkapan urusan keuangan.
- 3) Memastikan dilaksanakan semua perencanaan stap dan fungsional.

c. Subbagian Umum

Tugas:

Tugas pokok melakukan urusan tata usaha, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga.

Wewenang:

- 1) Memastikan penyusunan rencana, program dan sub bagian umum.
- 2) Memastikan penyusunan bahan petunjuk teknis pengolahan administrasi umum.

d. Subbag Keuangan

Tugas:

Tugas pokok urusan keuangan

Wewenang

- 1) Memastikan penyusunan rencana program dan kegiatan Sub bagian keuangan.
- 2) Memastikan penyusunan pengolahan administrasi keuangan yang meliputi kegiatan penyusunan rencana, penyusunan bahan, pemoresesan, pengusulan dan verifikasi.

- 3) Memastikan pengolahan administrasi keuangan yang meliputi kegiatan penyusunan rencana, penyusunan bahan, pemoresesan, pengusulan dan verifikasi.

e. Bidang Program dan Evaluasi

Tugas

Memastikan penyusunan rencana program dan anggaran, serta evaluasi dan laporan pelaksanaan serta pengembangan kapasitas dan peningkatan akses masyarakat di bidang informasi dan wilayah perbatasan.

Wewenang:

- 1) Memastikan penyusunan rencana program dan kegiatan Sub program dan evaluasi.
- 2) Memastikan penyiapan bahan penyusunan program dan anggaran di bidang pengkajian akses masyarakat di bidang informasi dan pengetahuan di wilayah perbatasan.
- 3) Memastikan penyiapan bahan evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan pengkajian dan pengembangan di bidang komunikasi dan informatika serta pengembangan kapasitas dan peningkatan akses masyarakat di bidang informasi dan pengetahuan di wilayah perbatasan.

f. Sub Bidang Program

Tugas:

Memastikan penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran di bidang pengkajian dan pengembangan komunikasi dan informatika serta

pengembangan kapasitas dan peningkatan akses masyarakat di bidang informasi dan pengetahuan di wilayah perbatasan.

Wewenang:

- 1) Memastikan penyusunan rencana program dan kegiatan Sub bagian program.
- 2) Memastikan penyusunan bahan petunjuk teknis pengolahan administrasi program.
- 3) Memastikan penyiapan bahan program dan penyusunan laporan pelaksanaan pengkajian dan pengembangan di bidang komunikasi dan informatika serta pengembangan di bidang informasi dan pengetahuan wilayah perbatasan.

g. Sub Bidang Evaluasi

Tugas:

Memastikan penyiapan bahan evaluasi dan penyusunan laporan di bidang pengkajian dan pengembangan komunikasi dan informatika serta pengembangan kapasitas dan peningkatan akses masyarakat di bidang informatika.

Wewenang:

- 1) Memastikan penyusunan rencana program dan program dan kegiatan Sub bagian evaluasi.
- 2) Memastikan penyusunan bahan petunjuk teknik pengolahan administrasi evaluasi.
- 3) Memastikan penyiapan bahan evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan pengkajian dan pengembangan di bidang komunikasi dan

informatika serta pengembangan kapasitas dan peningkat akses masyarakat di bidang informasi dan pengetahuan di wilayah perbatasan.

h. Bidang Publikasi dan Dokumentasi

Tugas:

Memastikan penyiapan bahan publikasi dan pengelolaan dokumentasi hasil pengkajian dan pengembangan di bidang komunikasi dan informatika serta pengembangan kapasitas dan peningkatan akses masyarakat di bidang informasi dan pengetahuan di wilayah perbatasan.

Wewenang:

- 1) Memastikan penyusunan rencana program dan kegiatan Sub bagian publikasi dan dokumentasi.
- 2) Memastikan pelaksanakan dan perencanaan publikasi hasil pengkajian dan pengembangan komunikasi dan informatika serta pengembangan kapasitas dan peningkatan akses di bidang informasi dan pengetahuan di wilayah perbatasan.
- 3) Melaksanakan pengelolaan dan pelayanan dokumentasi hasil pengkajian dan pengembangan komunikasi dan informatika serta pengembangan kapsitas dan peningkatan akses masyarakat di bidang informasi dan pengetahun di wilayah perbatasan.

i. Sub Bidang Publikasi

Tugas:

Memastikan penyiapan publikasi hasil pengkajian pengembangan komunikasi dan informatika serta pengembangan kapasitas dan peningkatan akses masyarakat di bidang informasi dan pengetahuan di wilayah perbatasan.

Wewenang:

- 1) Memastikan penyusunan rencana program dan kegiatan Sub bagian publikasi.
- 2) Memastikan penyusunan bulan petunjuk pengolahan administrasi program.
- 3) Memastikan penyiapan bulan publikasi dan penyusunan laporan pelaksanaan pengkajian dan pengembangan di bidang komunikasi dan informatika serta pengembangan kapasitas dan peningkatan akses masyarakat di bidang informatika dan pengetahuan di wilayah perbatasan.

j. Sub Bidang Dokumentasi

Tugas:

Memastikan pengelolaan dan pelayanan dokumentasi hasil pengkajian dan pengembangan komunikasi dan informatika serta pengembangan kapasitas dan peningkatan akses masyarakat di bidang informasi dan pengetahuan di wilayah perbatasan.

Wewenang:

- 1) Memastikan penyusunan rencana program dan kegiatan Sub bagian dokumentasi.

- 2) Memastikan penyusunan bulan petunjuk teknis pengolahan administrasi dokumentasi.
- 3) Memastikan pnyiapan bahan dokumentasi dan penyusunan laporan pelaksanaan pengkajian dan pengembangan di bidang komunikasi dan informatika serta pengembangan kapasitas dan peningkatan akses masyarakat di bidang informasi dan pengetahuan di wilayah perbatasan

B. Tugas dan Fungsi Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi Dan Informatika Nomor: 07 /Per/M. Kominfo/03/2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengkajian Dan Pengembangan Komunikasi Dan Informatika maka BBPPKI Medan mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pengembangan komunikasi dan informatika serta pengembangan kapasitas dan peningkatan akses masyarakat di bidang informasi dan pengetahuan di wilayah perbatasan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BBPPKI Medan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran dan pelaksanaan evaluasi serta laporan di bidang pengkajian dan pengembangan komunikasi dan informatika;
- b. Pelaksanaan pengkajian dan pengembangan di bidang komunikasi dan informatika;

- c. Pelaksanaan pengembangan kapasitas dan peningkatan akses masyarakat di bidang informasi dan pengetahuan di wilayah perbatasan;
- d. Pelaksanaan publikasi dan dokumentasi hasil pengkajian dan pengembangan komunikasi dan informatika serta pengembangan kapasitas dan peningkatan akses masyarakat di bidang informasi dan pengetahuan di wilayah perbatasan;
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga BBPPKI.

C. Sejarah Ringkas Dinas Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informasi Medan

Balai besar pengkajian dan pembangan komunikasi dan informatika (BBPPKI) Medan yang semula merupakan lembaga pers dan pendapat Umum (LPPU) dan telah berkembang serta memiliki sejarah pers dan dapat, kelahirannya sejalan dengan namika kehidup pers indonesia.

Lembaga ini pada awalnya didirikan atas usul yang di sampaikan dalam sidang komite Nasional pusat tahun 1952 yang menjadikan institusi ini bernama lembga pers dan pendapat umum (LPPU). Pada sidang itu Adam Malik menyampaikan tuntutan pada pemerintah agar memajukan dan memberi bantuan dan perhatiannya pada pers Nasional dan kantor berita Antara.

Kemudian kementerian penerangan bersama parlemen membentuk panitia kerja (*ad hoc*) dan bekerjasama dengan panitia pada pers dan organisasi perstuan wartawan indonesia (PWI) dan serikat perkerja surat kabar (SPS) membentuk lembaga Pers dan dapat umum di Jakarta, tepatnya pada

pada 1 september 1952 yang dipimpin oleh WA Van Goudoever salah seorang pegawai tinggi di kementerian penerangan yang juga mantan Redaktur Delokomotif.

1. Pada tahun 1952 juga dalam upaya menyamaratakan peran pemberdayaan dan pengkoordinasian kinerja pers di seluruh di Indonesia lembaga serupa didirikan di 6 kota, yaitu Medan, Bandung, Surabaya, Banjarmasin, Makassar, dan Manado. Pada Juli 1953, LPPU semula bagian dari Departemen Penerangan menjadi suatu yayasan independen nama Yayasan Lembaga Pers dan Pendapat Umum. LPPU dikenal oleh masyarakat dunia sebagai elemen yang mendorong dan memajukan literatur, bahkan ada beberapa buku terbitan of Australia, sampai dengan tahun 1980-an UNESCO dan beberapa kedutaan negara asing masih sering mengirim publikasinya secara rutin. Secara kelembagaan LPPU mengalami perubahan, ketika tahun 1979 kembali masuk dalam jajaran Departemen Penerangan dengan SK Menpen No. (98E/Kep/Menpen/1979).
2. LPPU Jakarta kemudian menjadi pusat penelitian dan Pengembangan Pers dan Pendapat Umum, sedangkan Medan dan 6 kota lainnya menjadi Balai Penelitian Pers dan Pendapat Umum (BP3U).
3. Seiring dengan perjalanan waktu, pada tahun 1999 saat membentuk susunan kabinet presiden Abdurrahman Wahid tidak memasukkan Departemen Penerangan sebagai bagian dari kabinet Persatuan Nasional. Dengan kata lain pada tahun 1999 Departemen Penerangan dilikudasi/dibubarkan dalam kepemimpinan presiden Abdurrahman Wahid, Dalam melaksanakan sebagian tugas pemerintah dibidang komunikasi dan informasi, Pemerintah saat itu

membentuk badan informasi dan komunikasi Nasional (BIKN) sesuai dengan Keppres RI Nomor 153 tahun 1999. Tahun 2007 yang kemudian pada masa pemerintah Megawati Soekarno putri berubah lagi menjadi Lembaga Informasi Nasional (LIN).

4. Balai penelitian Pers dan pendapat Umum (BP3U) berada dibawah Deputi pengkajian dan Pengembangan Lembaga informasi nasional, kemudian BP3U berubah menjadi Balai pengkajian dan pengembangan informasi (BPPI). Status kelembagaan itu diatur dalam surat keputusan Kepala LIN NO. 33/SK/KA. LIN/2002 disebut BPPI adalah unit pelaksanaan Teknis Deputi Bidang Pengkajian dan Pengembangan sistem informasi.
5. Pada tahun 2005, Departemen komunikasi dan informasi (Depkominfo) melalui SK Nomor 84/KEP/M. KOMINFO/10/2005, tentang pembentuk Balai Dan Pengembangan informasi (BPPI) sebagai unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Departemen komunikasi dan informatika yang memiliki fungsi untuk menjangkau aspirasi secara objektif sebab menggunakan pendekatan ilmiah, sehingga masukan yang diperoleh Departemen Komunikasi dan informatika menjadi bermanfaat untuk penyusunan kebijakan pemerintah dalam bidang komunikasi dan informatika.
6. Kemudian pada tahun 2008 nomenklatur dan struktur organisasi serta pokok dan fungsi lembaga ini berubah lagi menjadi Balai besar pengkajian dan pengembangan komunikasi dan informatika (BBPPKI) Medan melalui keputusan Menteri NO: **84/KEP/M. KOMINFO/10/2005**, Memfokuskan

kegiatan pada pengkajian dan pengembangan komunikasi dan informatika serta pengembangan akses masyarakat di bidang informasi dan pengetahuan di wilayah perbatasan ini dipimpin oleh kepala balai dengan eselonisasi

D. Galeri Internet Gratis

Galeri Internet adalah fasilitas layanan internet gratis yang disediakan Kementerian Kominfo bagi masyarakat umum khususnya bagi pelajar dan mahasiswa. Tujuannya untuk meningkatkan literasi Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) bagi masyarakat sehingga mampu mewujudkan masyarakat yang informatif dan berpengetahuan. Galeri Internet BBPPKI Medan hadir sejak tahun 2007 dengan jumlah 15 unit komputer terkoneksi internet.

Pemanfaatan galeri internet di Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan dapat dilihat dari informasi yang diberikan oleh informan penelitian. Informan sebagian besar setuju dengan adanya internet yang gratis. Seperti yang diungkapkan oleh Risma bahwa: “..... saya sangat setuju jika dikatakan menggunakan internet dapat membantu tugas yang diberikan oleh guru disekolah. Dan secara keseluruhan penilaian saya tentang program (hardware dan Soft ware) galeri internet sangat memuaskan. pelayanan staf/petugas galeri internet menurut saya sangat memuaskan dan secara keseluruhan penilaian saya tentang program (*hardware dan Soft ware*) galeri internet sangat memuaskan, (Hasil wawancara minggu ketiga bulan November 2016). Dalam

memanfaatkan galeri internet di BBPPKI, para pengunjung disediakan berbagai fitur-fitur atau program. Program tersebut antara lain *Chatting* dengan program Instant Messenger dan membuka *www. google. com* atau *Email* dengan program internet *explorer* atau *Mozilla Firefox*



Gambar II. I. Galeri Internet Gratis BBPPKI Medan

Adapun pengetahuan dan sikap masyarakat dan pelajar pengguna galeri internet di Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan adalah:

1) Pengetahuan tentang Pemanfaatan Galeri Internet

Berdasarkan hasil pengolahan data internet gratis menunjukkan bahwa pada umumnya pengunjung galeri internet di Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan. Menggunakan Galeri internet gratis di Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informasi (BBPPKI)Medan. Hal itu dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 4. 1. Distribusi Informan Berdasarkan Tingkat

Menggunakan Internet

No	Nama	Menggunakan internet Gratis
1	Putra	Browsing
2	Andi	Browsing dan Email
3	Andre	Facebook, chating
4	Fitri	Browsing
5	Citra	Facebook, chating
6	Putri	Browsing dan Email

Berdasarkan tabel 1. dapat dijelaskan bahwa tingkat pemahaman responden sebagian besar hanya browsing dan hanya lima orang yang mempunyai pengetahuan selain *browsing* juga *Email* dan *Chating*. Keadaan ini disebabkan

karena sebagian besar pengunjung galeri internet adalah pelajar sehingga mereka berusaha untuk mengetahui cara *browsing* (mencari data/informasi di internet) karena fasilitas internet ini sangat membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah. Hasil wawancara Weini (Perempuan Berumur 13 Tahun) menjelaskan bahwa: saya kurang tahu mengoprasikan internet & program yang ada hanya sebagian kecil saja yang ia diketahui, . (Hasil wawancara minggu pertama bulan Desember 2016). Penjelasan Weini disimpulkan bahwa pada umumnya pengunjung galeri internet belum mengetahui pemanfaatan fitur-fitur yang disiapkan dalam internet. menilai pesan atau materi yang telah diterimanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian didapatkan bahwa alasan yang utama pengunjung memanfaatkan galeri internet karena kebutuhan akan tugas di sekolah dan tidak dipungut bayaran.

2) Melayani Galeri Internet gratis Mahasiswa

Pemanfaatan galeri internet di Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika pada (BBPPKI) Medan dapat dilihat dari informasi yang diberikan oleh informan penelitian. Informan sebagian besar setuju dengan adanya internet yang gratis. Seperti yang diungkapkan oleh Nurindah Sari bahwa saya sangat setuju jika dikatakan menggunakan internet dapat membantu tugas yang diberikan oleh Dosen perkuliahan. Dan secara keseluruhan penilaian saya tentang program (*hardware* dan *Software*) galeri internet sangat memuaskan. Pelayanan staf/petugas galeri internet menurut saya sangat memuaskan dan secara keseluruhan penilaian saya tentang program (*hardware* dan *Software*) galeri internet sangat memuaskan. Dalam memanfaatkan galeri internet Gratis di BBPPKI, para pengunjung disediakan berbagai fitur-fitur atau program. Program tersebut antara lain Chatting dengan program Instant Messenger dan membuka *www. google. com* atau *Email* dengan program internet *explorer* atau *Mozilla Firefox*.

3) Pemanfaatan Galeri Internet Gratis

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pemanfaatan internet terutama dimanfaatkan oleh Mahasiswa yang kurang mampu terkait dengan kebutuhan dalam mengunjungi Galery internet Gratis untuk Mahasiswa.

Pemanfaatan galeri internet untuk keperluan-keperluan mencari informasi dan mengerjakan tugas/ dari kuliah mahasiswa, untuk mengirim *email* saya kurang tahu menurut saya menggunakan internet sangat menarik, karena dapat mempelajari sesuatu yang baru dan dapat berbicara dengan orang lain

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa galeri internet gratis memberikan banyak memberikan manfaat bagi mahasiswa terutama mahasiswa yang kurang mampu dalam penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa dan menambah ilmu pengetahuan yang bersifat umum.

4) Pemanfaatan Internet gratis Untuk Penyelesaian Tugas Perkuliahan

Internet merupakan suatu sarana pendukung dalam penyelesaian tugas perkuliahan Mahasiswa. Dengan membuka jendela pencari informasi seperti *google* dan *yahoo* atau situs lain, kita akan mendapatkan beragam informasi yang berhubungan dengan kuliah. Saya sering melakukan *Chatting* dengan program *Instant Messenger* dan membuka *www. google. com*. keperluan-keperluan untuk mencari informasi dan mengerjakan tugas dari mahasiswa, untuk mengirim *email* saya kurang tahu menurut saya menggunakan internet sangat menarik, karena dapat mempelajari sesuatu yang baru dan dapat berbicara dengan orang lain, menurut saya dengan menggunakan internet lebih baik dari pada harus ke Galery internet gratis di Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informasi. dapat disimpulkan bahwa keberadaan galeri internet di BBPPKI sangat membantu mahasiswa yang kurang mampu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan di kuliah. Selain itu pemanfaatan galeri internet oleh mahasiswa untuk mencari hiburan seperti mencari (*download*) lagu atau permainan (*game*).

E. Menggunakan Fasilitas Internet Gratis di Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan.

Tabel 4. 2

No	Nama Mahasiswa	Asal Institusi	Menggunakan	
			YA	TIDAK
1	IMAM PRASTYO	UMSU		√
2	AMANTA	UMSU		√
3	CIPTA HADIWIJAYA	UMSU		√
4	MHD RIZKI DAULAY	UMSU	√	
5	WERFI NURWIYASA	POTENSI UTAMA	√	
6	KARTIK DEWI SIREGAR	UINSU	√	
7	DEWI SYUKRI RAHMADH	UMSU		√
8	FATMAWATI	UNIMED	√	
9	DEDEK RAHAYU DAMANIK	UMSU		√
10	SYAMSAH	UINSU	√	
11	MUDAH	UINSU	√	
12	IPAT	UNIMED		√
13	RUKIAH	UINSU		√
14	WAHJUNI	UMSU		√
15	FATMAWATI SARI	UNIMED		√
16	IRWANSYA	UIN	√	
17	ARINI	UMSU	√	
18	MAHMUDA	UMSU	√	
19	ARFIYAN	UNIMED	√	
20	RIA KADRWATI	UIN	√	
21	NOVA	UIN	√	

22	ANDRE	UNIMED	√	
23	DELIMA	UNIMED	√	
24	FUTRI	UIN	√	
25	FITRI ANDRIANI	UIN	√	
26	RIZAL	UNIMED	√	
27	ANDI	UIN	√	
28	MURSAL HASIBUAN	UMSU	√	
29	NIJAR	UMSU	√	
30	RAJA SIREGAR	UMSU	√	
JUMLAH			21	9

Berdasarkan Hasil Wawancara dengan narasumber maka Tabel II. 1 menjelaskan sebanyak 21 mahasiswa yang menggunakan Internet Gratis di Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika medan dan yang 9 orang tidak menggunakan Internet Gratis di Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan.

**Mendapatkan keuntungan Informasi Internet melalui Fasilitas Internet
Gratis di Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan
Informatika (BBPPKI) Medan**

Tabel 4. 3

NO	Nama	Asal Institusi	YA	TIDAK
1	IMAM PRASTYO	UMSU	√	
2	AMANTA	UMSU	√	
3	CIPTA HADIWIJAYA	UMSU	√	
4	MHD RIZKI DAULAY	UMSU	√	
5	WERFI NURWIYASA	POTENSI UTAMA	√	
6	KARTIK DEWI SIREGAR	UINSU	√	
7	DEWI SYUKRI RAHMADH	UMSU	√	
8	FATMAWATI	UNIMED	√	
9	DEDEK RAHAYU DAMANIK	UMSU	√	
10	SYAMSIAH	UINSU	√	
11	MUDAH	UINSU	√	
12	IPAT	UNIMED	√	
13	RUKIAH	UINSU	√	
14	WAHJUNI	UMSU	√	
15	FATMAWATI SARI	UNIMED	√	
16	IRWANSYA	UIN	√	
17	ARINI	UMSU	√	
18	MAHMUDA	UMSU		√
19	ARFIYAN	UNIMED		√
20	RIA KADRWATI	UIN		√
21	NOVA	UIN		√

22	ANDRE	UNIMED		√
23	DELIMA	UNIMED	√	
24	FUTRI	UIN		√
25	FITRI ANDRIANI	UIN	√	
26	RIZAL	UNIMED		√
27	ANDI	UIN	√	
28	MURSAL HASIBUAN	UMSU		√
29	NIJAR	UMSU	√	
30	RAJA SIREGAR	UMSU		√
	Jumlah		21	9

Berdasarkan tabel II. 2 di atas didapatkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan keuntungan informasi gratis menggunakan fasilitas internet gratis di Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika medan sebanyak 21 orang sedangkan yang tidak mendapatkan keuntungan internet gratis sebanyak 9orang.

**Kendala dalam pemakaian Internet Gratis di Balai Besar Pengkajian
Pengembangan Komunikasi dan Informatika(BBPPKI)Medan**

Tabel 4. 4

NO	Nama	Asal Institusi	YA	TIDAK
1	AM PRASTYO	UMSU		√
2	AMANTA	UMSU		√
3	CIPTA HADIWIJAYA	UMSU		√
4	MHD RIZKI DAULAY	UMSU		√
5	WERFI NURWIYASA	POTENSI UTAMA		√
6	KARTIK DEWI SIREGAR	UINSU		√
7	DEWI SYUKRI RAHMADH	UMSU		√
8	FATMAWATI	UNIMED		√
9	DEDEK RAHAYU DAMANIK	UMSU		√
10	SYAMSIAH	UINSU		√
11	MUDAH	UINSU		√
12	IPAT	UNIMED		√
13	RUKIAH	UINSU		√
14	WAHJUNI	UMSU		√
15	FATMAWATI SARI	UNIMED		√
16	IRWANSYA	UIN		√
17	ARINI	UMSU		√
18	MAHMUDA	UMSU		√
19	ARFIYAN	UNIMED		√
20	RIA KADRWATI	UIN		√
21	NOVA	UIN		√
22	ANDRE	UNIMED	√	
23	DELIMA	UNIMED	√	

24	FUTRI	UIN	√	
25	FITRI ANDRIANI	UIN	√	
26	RIZAL	UNIMED	√	
27	ANDI	UIN	√	
28	MURSAL HASIBUAN	UMSU	√	
29	NIJAR	UMSU	√	
30	RAJA SIREGAR	UMSU	√	
Jumlah			9	21

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan kendala dalam pemakaian fasilitas internet gratis di Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika medan sebanyak 9 orang atau sedangkan yang tidak mendapatkan kendala dalam pemakain fasilitas internet gratis di Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatiak sebanyak 21 orang.

Mendapatkan mengakses internet gratis sebagai fasilitas yang di berikan pada Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan mahasiswa.

Tabel 4. 5

NO	Nama	Asal Institusi	YA	TIDAK
1	IMAM PRASTYO	UMSU		√
2	AMANTA	UMSU		√
3	CIPTA HADIWIJAYA	UMSU	√	
4	MHD RIZKI DAULAY	UMSU		√
5	WERFI NURWIYASA	POTENSI UTAMA	√	
6	KARTIK DEWI SIREGAR	UINSU		√
7	DEWI SYUKRI RAHMADH	UMSU		√
8	FATMAWATI	UNIMED		√
9	DEDEK RAHAYU DAMANIK	UMSU		√
10	SYAMSIAH	UINSU		√
11	MUDAH	UINSU		√
12	IPAT	UNIMED		√
13	RUKIAH	UINSU		√
14	WAHJUNI	UMSU		√
15	FATMAWATI SARI	UNIMED	√	
16	IRWANSYA	UIN	√	
17	ARINI	UMSU		√
18	MAHMUDA	UMSU		√
19	ARFIYAN	UNIMED		√
20	RIA KADRWATI	UIN		√

21	NOVA	UIN		√
22	ANDRE	UNIMED		√
23	DELIMA	UNIMED		√
24	FUTRI	UIN		√
25	FITRI ANDRIANI	UIN		√
26	RIZAL	UNIMED		√
27	ANDI	UIN		√
28	MURSAL HASIBUAN	UMSU		√
29	NIJAR	UMSU	√	
30	RAJA SIREGAR	UMSU		√
Jumlah			5	25

Berdasarkan tabel II. 4 didapatkan bahwa Mahasiswa yang manfaat Fasilitas Internet Gratis di Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan.

Sedangkan 5 mahasiswayang mendapatfasilitas internet gratis di Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI)Medan sedangkan 25 mahasiswa yang tidak mendapat Fasilitas Internet Gratis di Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan.

**Pemanfaatan Fasilitas internet Gratis di Balai Besar Pengkajian
Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan.**

Tabel 4. 6

NO	Nama	Asal Institusi	YA	TIDAK
1	IMAM PRASTYO	UMSU		√
2	AMANTA	UMSU	√	
3	CIPTA HADIWIJAYA	UMSU	√	
4	MHD RIZKI DAULAY	UMSU		√
5	WERFI NURWIYASA	POTENSI UTAMA		√
6	KARTIK DEWI SIREGAR	UINSU		√
7	DEWI SYUKRI RAHMADH	UMSU		√
8	FATMAWATI	UNIMED		√
9	DEDEK RAHAYU DAMANIK	UMSU		√
10	SYAMSAH	UINSU		√
11	MUDAH	UINSU		√
12	IPAT	UNIMED		√
13	RUKIAH	UINSU		√
14	WAHJUNI	UMSU		√
15	FATMAWATI SARI	UNIMED	√	
16	IRWANSYA	UIN	√	
17	ARINI	UMSU		√
18	MAHMUDA	UMSU		√
19	ARFIYAN	UNIMED		√
20	RIA KADRWATI	UIN		√
21	NOVA	UIN		√

22	ANDRE	UNIMED		√
23	DELIMA	UNIMED		√
24	FUTRI	UIN		√
25	FITRI ANDRIANI	UIN		√
26	RIZAL	UNIMED		√
27	ANDI	UIN		√
28	MURSAL HASIBUAN	UMSU		√
29	NIJAR	UMSU	√	
30	RAJA SIREGAR	UMSU		√
Jumlah			5	25

Berdasarkan tabel II. 5 diatas didapatkan bahwa mahasiswa yang berpendapat mengenai terdapat pengaruh besar dalam penggunaan internet gratis di Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika medan sebanyak 5 orang sedangkan 25 orang tidak menggunakan internet gratis di Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI)Medan

4. 2. Pembahasan

Setelah dilakukan penyebaran angket sebanyak 30 item mengenai internet graits, maka hasil jawaban responden melalui data angket dapat dilihat dari tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 4. 7
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Internet Gratis Memberikan Kesempatan Luas Bagi Mahasiswa Untuk Mengakses Internet

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat baik	8	26,67
2	Baik	22	73,33
3	Kurang baik	0	0,00
	Total	30	100,00

Sumber: Data diolah (2017)

Dari Tabel 4. 7 di atas diketahui bahwa 8 orang (26,67%) menjawab sangat baik, 22 orang (73,33%) menjawab baik, 0 orang (0%) menjawab kurang baik.

Tabel 4. 8
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Fasilitas Internet Gratis Harus Dipertahankan

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat baik	12	40,00
2	Baik	18	60,00
3	Kurang baik	0	0,00
	Total	30	100,00

Sumber: Data diolah (2017)

Dari Tabel 4. 8 di atas diketahui bahwa 12 orang (40%) menjawab sangat baik, 18 orang (60%) menjawab baik, 0 orang (0%) menjawab kurang baik.

Tabel 4. 9
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Fasilitas Internet Gratis Benar-Benar Membantu Mahasiswa

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat baik	12	40,00
2	Baik	18	60,00
3	Kurang baik	0	0,00
	Total	30	100,00

Sumber: Data diolah (2017)

Dari Tabel 4. 9 di atas diketahui bahwa 12 orang (40%) menjawab sangat baik,18 orang (60%) menjawab baik,0 orang (0%) menjawab kurang baik.

Tabel 4. 10
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Dengan Adanya Internet Gratis, Mahasiswa Bisa Lebih Hemat

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat baik	15	50,00
2	Baik	15	50,00
3	Kurang baik	0	0,00
	Total	30	100,00

Sumber: Data diolah (2017)

Dari Tabel 4. 10 di atas diketahui bahwa 15 orang (50%) menjawab sangat baik,15 orang (50%) menjawab baik,0 orang (0%) menjawab kurang baik.

Tabel 4. 11
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Mahasiswa Terbantu Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Kuliah Dengan Adanya Internet Gratis

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat baik	5	16,67
2	Baik	11	36,67
3	Kurang baik	14	46,67
4			
	Total	30	100,00

Sumber: Data diolah (2017)

Dari Tabel 4. 11 di atas diketahui bahwa 5 orang (16,67%) menjawab sangat baik,11 orang (36,67%) menjawab baik,14 orang (46,67%) menjawab kurang baik.

Tabel 4. 12
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Mahasiswa Diberi Kemudahan
Dalam Mengakses Internet Gratis

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat baik	0	0,00
2	Baik	23	76,67
3	Kurang baik	7	23,33
	Total	30	100,00

Sumber: Data diolah (2017)

Dari Tabel 4. 12 di atas diketahui bahwa 0 orang (0%) menjawab sangat baik, 23 orang (76,67%) menjawab baik, 7 orang (23,33%) menjawab kurang baik.

Tabel 4. 13
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Mahasiswa Tidak Dapat Lepas
Dari Kecanggihan Teknologi

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat baik	11	36,67
2	Baik	19	63,33
3	Kurang baik	0	0,00
	Total	30	100,00

Sumber: Data diolah (2017)

Dari Tabel 4. 13 di atas diketahui bahwa 11 orang (36,67%) menjawab sangat baik, 19 orang (63,33%) menjawab baik, 0 orang (0%) menjawab kurang baik.

Tabel 4. 14
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Internet Gratis Menambah Wawasan Bagi Mahasiswa

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat baik	10	33,33
2	Baik	20	66,67
3	Kurang baik	0	0,00
	Total	30	100,00

Sumber: Data diolah (2017)

Dari Tabel 4. 14 di atas diketahui bahwa 10 orang (33,33%) menjawab sangat baik, 20 orang (66,67%) menjawab baik, 0 orang (0%) menjawab kurang baik.

Tabel 4. 15
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Dengan Adanya Internet Gratis, Mahasiswa Dapat Dengan Lancar Mencari Informasi

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat baik	7	23,33
2	Baik	22	73,33
3	Kurang baik	1	3,33
	Total	30	100,00

Sumber: Data diolah (2017)

Dari Tabel 4. 15 di atas diketahui bahwa 7 orang (23,33%) menjawab sangat baik, 22 orang (73,33%) menjawab baik, 1 orang (3,33%) menjawab kurang baik.

Tabel 4. 16
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Fasilitas Internet Gratis Harus
Selalu Diberikan Kepada Mahasiswa Yang Membutuhkan

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat baik	7	23,33
2	Baik	22	73,33
3	Kurang baik	1	3,33
	Total	30	100,00

Sumber: Data diolah (2017)

Dari Tabel 4. 16 di atas diketahui bahwa 7 orang (23,33%) menjawab sangat baik, 22 orang (73,33%) menjawab baik, 1 orang (3,33%) menjawab kurang baik.

Dapat ditambahkan bahwa mahasiswa tentu sudah memiliki gambaran mengenai bagaimana internet dapat menghubungkan sebuah komputer dengan komputer lain. Selanjutnya, hal-hal apa saja yang dapat mahasiswa lakukan setelah menghubungkan diri dengan internet gratis di balai besar pengkajian komunikasi dan informatika (BBPPKI) Medan. Di dalam jaringan internet gratis, tersedia balai besar pengkajian pengembangan komunikasi dan informatika (BBPPKI) Medan berbagai jenis fasilitas atau pun layanan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa penngunanya. Masing-masing jenis layanan internet gratis memiliki cirri dan kelebihan sendiri. Penggunaan dapat memanfaatkan suatu jenis layanan balai besar pengkajian pengembangan komunikasi dan informatika (BBPPKI) Medan untuk suatu keperluan mahasiswa, sesuai dengan jenis aktivitas yang akan dilakukannya. Beberapa fasilitas dan layanan internet gratis di balai besar pengkajian pengembangan komunikasi dan informatika (BBPPKI) Medan yang saat ini sudah sangat populer antara lain. Semarang, maret 2004(jasmadi).

Mahasiswa tidak dapat informasi dari teman ada yang ada fasilitas internet gratis di balai besar pengkajian pengembangan komunikasi dan informatika (BBPPKI) Medan. Semarang, maret 2004 (Jasmadi)

Mahasiswa dalam menggunakan internet gratis banyak keuntungan karena suksesnya dukungan World Wide Web yang memungkinkan penggunaan yang luas karena di gunakan oleh mahasiswa yang menggunakan internet gratis di balai besar pengkajian pengembangan komunikasi informatika (BBPPKI) Medan. Informasi aksesnya dapat lebih cepat murah dan lebih baik, penggunaan internet gratis memungkinkan integrasi grafik, audio dan video (*hypermedia*) dengan mudah. Caranya adalah dengan membuat web site, karena mahasiswa menggunakan internet gratis di balai besar pengkajian pengembangan komunikasi dan informatika (BBPPKI) Medan makin hari makin biasa, Maka mahasiswa menggunakan internet gratis perlu menjadi semakin muda.

Mahasiswa tidak dapat Mendapatkan keuntungan Informasi Internet melalui Fasilitas Internet Gratis di Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan jika mahasiswa menggunakan internet gratis di balai besar pengkajian pengembangan komunikasi dan informatika pribadi mahasiswa seperti nama, alamat, nomor kantor kredit, nomor rekening, dll. Hacker jahat dapat mengakses informasi yang sensitif, mungkin saja melalui software phishing.

Berdasarkan data tabel 4.3 Kendala dalam pemakaian Internet Gratis di di atas pembahasan Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan.

Mahasiswa yang pemakaian internet gratis di balai besar pengkajian pengembangan komunikasi dan informatika (BBPPKI)Medan. Sejumlah mahasiswa yang mendapatkan fasilitas internet gratis tersebut dalam berbagai jenjang untuk mahasiswa adapun pemerintah medan siap fasilitas jaringan internet di balai besar pengkajian pengembangan komunikasi dan informatika (BBPPKI)Medan memberikan fasilitas akses internet gratis di balai besar pengkajian pengembangan komunikasi dan informatika medan tersebut di ruangan ruangan galeri (BBPPKI)Medan.

Mahasiswa tidak bisa terlepas dari kecanggihan teknologi, komunikasi, seperti internet, handphone, tablet. Banyak mahasiswa yang merasa bahwa mereka tidak dapat hidup tanpa adanya teknologi, Karena hampir segala aktifitas menggunakan teknologi. Namun perkembangan teknologi komunikasi ini tidak di rasakan oleh semua mahasiswa. untuk beberapa mahasiswa, teknologi terbaru dianggap tidak menarik karena mereka sudah merasa cukup dan tidak perlu lagi menggunakan teknolgi-teknologi terbaru. Seperti mahasiswa yang sudah berusia lanjut.

Berdasarkan tabel 4. 4 Mendapatkan mengakses internet gratis sebagai fasilitas yang di berikan pada Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI)Medanuntukmahasiswa.

Mahasiswaakses internet gratis membantu mahasiswa dalam membuat tugas-tugas kuliah yang berikan oleh dosen serta bacaan penunjang dalam proses belajar di kampus.

Mahasiswa tidak mengakses internet gratis karna mahasiswa belum bisa menemukan jaringan tidak bagus dan jaringan internet kurang bagus di balai besar pengkajian pengembangan komunikasi dan informatika, ada perangkat lunak yang bisa diunduh internet gratis untuk mahasiswa. Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa jaringan tidak bagus di balai besar pengkajian pengembangan komunikasi dan informatika (BBPPKI)Medan.

Berdasarkan data tabel 4. 5 pemanfaatan Galeri Fasilitas internet Gratis pada Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan.

Adapun keuntungan bagi mahasiswa yang memanfaatkan internet gratis pada Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan adalah:

- a. Supaya tidak banyak biaya uang keluar mahasiswa.
- b. Bisa mengerjakan tugas-tugas perkuliahan yang jaringan internet gratis pada balai besar pengkajian pengembangan komunikasi dan informatika (BBPPKI)Medan.
- c. Tidak dipungut biaya untuk mengakses internet gratis pada balai besar pengkajian pengembangan komunikasi dan informatika(BBPPKI)Medan bagi mahasiswa.
- d. jika mahasiswa yang menggunakan internet gratis, hanya biodata yang kita tunjuk kepada Balai Besar Pengkajian Pengembangan komunikasi dan informatika (BBPPKI)Medan.

- e. balai besar pengkajian pengembangan komunikasi dan informatika menyediakan fasilitas 15 komputer untuk mengakses internet gratis untuk pengunjung .

1.5 Mahasiswa Yang tidak pemanfaatan internet gratis pada Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan.

- a. Tidak mendapatkanmemberikan informasi dari teman ada yang menyediakan internet gratis di balai besar pengkajian pengembangan komunikasi dan informatika (BBPPKI)Medan.
- b. Karena jaringan internet di balai besar pengkajian pengembangan komunikasi dan informatika (BBPPKI)Medan kurang bagus.
- c. ada juga yang temna nya sendiri memberikan informasi bawasannya ada menyadiakan internet gratis di balai besar pengkajian pengembangan komunikasi dan informatika (BBPPKI)Medan
- d. sebagian belum ada yang tau di mana tempat balai besar pengkajian pengembangan komunikasi dan informatika (BBPPKI)Medan.
- e. karna Mahasiwa tidak menfaatkan Informasi sama temen-teman nya sendiri

Berdasarkan hasil pengolahan data internet menunjukkan bahwa padaumumnya pengunjung galeri internet di Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan di Kota Medan.

Mahasiswa wajib menunjukkan KTM kartu tanda mahasiswa atau pun KTP bawasan bisa masuk di galeri internet gratis di balai besar pengkajian pengembangan komunikasi dan informatika (BBPPKI)Medan.

Bawasan mahasiswa wajib menunjukkan KTM kartu tanda mahasiswa atau pun KTP supaya bisa mahasiswa menggunakan galeri internet yang di sediakan Kantor Balai besar pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI)medan. Kalau mahasiswa tidak menunjukkan KTM kartu tanda mahasiswa atau pun tidak bisa mengunjung ataupun menggunakan galeri internet gratis yang di sediakan kantor Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI)Medan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan peraturan Menteri Komunikasi Dan Informatika Nomor: 07/Per/M. Kominfo/03/2011 Tentang Organisasi dan tata kerja unit melaksanakan teknis Bidang Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika maka BBPPKI Medan mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pengembangan komunikasi dan informatika serta pengembangan kapasitas dan peningkatan akses masyarakat di bidang informatika dan pengetahuan di wilayah perbatasan.
2. Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan yang semula merupakan lembaga pers dan pendapat umum (LPPU) dan telah berkembang serta memiliki sejarah pers dan dapat, kelahirannya sejalan dengan namika kehidupan pers Indonesia. Kemudian kementerian penerangan bersama parlemen membentuk penelitian kerja (*ad hoc*) dan berkerjasama dengan penelitian pada pers dan organisasi persatuan wartawan Indonesia (PWI) dan serikat perkerja surat kabar (SPS) membentuk lembaga pers dan dapat umum di Jakarta tetapnya pada keputusan Menteri NO: 84/KEP/M. Kominfo/10/2005, Memfokuskan kegiatan pada pengkajian dan pengembangan komunikasi dan informatika serta pengembangan akses masyarakat di bidang informasi dan pengetahuan di wilayah perbatasan ini dipimpin oleh kepala balai dengan eselonisasi.

Galeri Internet BBPPKI Medan hadir sejak 2007 dengan jumlah 15 unit komputer internet. Pemanfaatan galeri internet di Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan dapat dilihat dari informasi yang diberikan informan penelitian.

B. Saran

1. Fasilitas internet gratis sudah baik namun perlu ditambahkan mengenai kecepatannya sehingga mahasiswa dapat mengakses internet lebih cepat.
2. Mahasiswa tidak bisa mengakses internet gratis karena mahasiswa belum bisa menemukan jaringan tidak bagus dan jaringan internet kurang bagus di Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika, ada perangkat lunak yang bisa diunduh internet gratis untuk mahasiswa. Untuk itu perlu ditingkatkan kemampuan jaringan internet di Balai Besar Pengkajian Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan.

DAFTAR PUSTAKA

Mac Bride 1997, Internet Jakarta – Indonesia 1997

ANDI Yogyakarta1997, Teknologi Jaringan Internet

<https://rohmatullah.blogspot.co.id/2013/10/sejarah-internet-perkembangan-internet.html?m=1#>

<http://fmuharram.blogspot.co.id/2012/11/daftar-lengkap-istilah-istilah-dalam.html?m=1>

<http://www.teknonetwork.com/internet/bejibun-manfaat-internet-untuk-mahasiswa.html>

ANDI Yogyakarta1997, Teknologi Jaringan Internet

Jasmadi, panduan praktis menggunakan fasilitas internet

<http://www.fachrysrizal.com/2013/07/10-macam-macam-layanan-internet.html?M=1>